

PENGARUH MULTIMEDIA INTERAKTIF UNTUK MENAIKKAN TRAFIK KUNJUNGAN SEBUAH WEBSITE

Firman Hadi Sukma P, ST, MT

Prodi Informatika – Fakultas Teknik Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Email: firmanpratama@uwks.ac.id

Abstrak. Sebuah website menjadi berkualitas jika trafik kunjungan memiliki jumlah yang besar perharinya, tapi banyak programmer website melupakan hal yang penting ini. Banyak website hanya memperhatikan rumitnya alur program dan database penyimpanan. Sehingga website tersebut menjadi sepi pengunjung sehingga terkesan sia-sia. Meningkatkan trafik kunjungan membuat website menjadi populis sehingga mampu memberikan keuntungan juga kepada pemilik website. Penerapan konten multimedia interaktif dapat menjadi solusi untuk menaikkan trafik kunjungan sebuah website, karena dengan adanya multimedia interaktif membuat pengunjung menjadi aktif dan betah berlama-lama mengunjungi sebuah website. Multimedia interaktif bisa memberikan ciri khas bagi sebuah website sehingga alamat website melekat dalam pikiran pengunjung.

Kata Kunci: website, multimedia interaktif, trafik

Website menjadi kunci dari promosi sebuah bisnis yang ingin populis di dunia maya, bisnis apapun bentuknya jika ingin memasuki dunia maya atau online maka harus memiliki sebuah website.[1] Sebuah website berarti sama seperti memiliki sebuah toko etalase yang menampilkan semua keistimewaan dari sebuah bisnis, sehingga semakin bagus etalase maka semakin banyak membuat orang berkunjung yang tentunya menaikkan popularitas bisnis di dunia online. Tetapi saat ini, muncul permasalahan dari pembangunan website, yaitu bagaimana meningkatkan jumlah trafik kunjungan. Karena website yang bagus secara sistem proses dan database ternyata tidak menjamin sebuah website ramai dikunjungi.

Berdasar permasalahan yang timbul tersebut maka solusi yang dapat diterapkan adalah dengan menerapkan multimedia interaktif pada sebuah website. Multimedia interaktif menjanjikan adanya interaksi antara pengunjung website dengan konten website. Penyajian multimedia interaktif dapat merangsang kreativitas dari pengunjung, karena pengunjung bukan hanya membaca atau melihat website tetapi juga membuat pengunjung aktif dalam melakukan interaksi. Sehingga dengan adanya aktifitas interaktif antara pengunjung dengan konten website maka bisa membuat pengunjung betah berlama-lama dalam membuka website. Jumlah pengguna internet Indonesia pada tahun 2017 mencapai jumlah 112 juta

orang,[3] maka ini menjadi target pengunjung untuk ditarik menjadi pengunjung sebuah website, dan tidak semua website yang mampu menarik pengunjung untuk mengunjungi. Harus ada sebuah ciri khas yang terus teringat dalam memori pengunjung, multimedia interaktif mampu menjadi ciri khas yang menarik, berbeda dan membuat pengunjung mau membagikan link website kepada pengguna lainnya. Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan di atas, maka dirumuskan masalah dari artikel ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat trafik kunjungan sebuah website dengan menggunakan multimedia interaktif?
2. Bagaimana tingkat trafik kunjungan sebuah website tanpa menggunakan multimedia interaktif?
3. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara trafik kunjungan website dengan menggunakan multimedia interaktif dan tanpa menggunakan multimedia interaktif.

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana tingkat trafik kunjungan sebuah website dengan menggunakan multimedia interaktif.
2. Untuk mengetahui bagaimana tingkat trafik kunjungan sebuah

website tanpa tanpa menggunakan multimedia interaktif.

3. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara jumlah trafik kunjungan website dengan menggunakan multimedia interaktif dan tanpa menggunakan multimedia interaktif.

Publikasi artikel ini bertujuan untuk memberikan *brainstorming* kepada para programmer website, pemilik website dan pengguna internet bahwa kompleksitas proses sistem dan database yang bagus belum menjamin sebuah website ramai dikunjungi.[5] Tetapi peranan multimedia interaktiflah yang mampu menarik banyak trafik kunjungan ke pada sebuah website. Dengan adanya kemudahan akses internet dimanapun, perangkat mengakses website yang saat ini menjadi sebesar genggam, piranti lunak multimedia yang mudah diinstall maka multimedia interaktif menjadi ciri khas yang mampu menarik pengunjung untuk melakukan interaksi lebih lama terhadap sebuah website.

Dasar Teori

Multimedia berasal dari kata multi dan media. Multi berasal dari bahasa Latin, yaitu *nouns* yang berarti banyak atau bermacam-macam. Sedangkan kata media berasal dari bahasa Latin, yaitu *medium* yang berarti perantara atau sesuatu yang dipakai untuk menghantarkan, menyampaikan, atau membawa sesuatu. Kata medium diartikan sebagai alat untuk mendistribusikan dan mempresentasikan informasi. Berdasarkan itu multimedia merupakan perpaduan antara berbagai media format *file* yang berupa teks gambar *vektor* atau *bitmap*, grafik, *sound*, animasi, video, interaksi, dan lainnya.[4]

Multimedia merupakan perpaduan antara berbagai media *format file* yang berupa teks, gambar vektor atau *bitmap*, grafik, *sound*, animasi, video, interaksi, dan lain-lain yang telah dikemas menjadi file digital komputerisasi, digunakan untuk menyampaikan pesan kepada publik. Sedangkan pengertian interaktif terkait dengan komunikasi dua arah atau lebih dari komponen-komponen komunikasi. Multimedia interaktif adalah integrasi media digital termasuk kombinasi teks elektronik,

grafis, gambar bergerak, dan suara menjadi terstruktur dalam lingkungan komputerisasi digital yang memungkinkan orang untuk berinteraksi dengan data untuk tujuan tertentu. Lingkungan digital dapat mencakup internet, telekomunikasi dan televisi digital interaktif [4] Komponen komunikasi dalam multimedia interaktif berbasis komputer adalah hubungan antara manusia sebagai user/pengguna produk dan komputer *software/aplikasi/produk* dalam format file tertentu, biasanya dalam bentuk *CD* Menurut Hofstetter dalam Munir, multimedia interaktif adalah pemanfaatan komputer untuk menggabungkan teks, grafik, audio, gambar bergerak video dan animasi menjadi satu kesatuan dengan link dan tool yang tepat sehingga memungkinkan pemakai multimedia dapat melakukan navigasi, berinteraksi, berkreasi, dan berkomunikasi.[4]

Kelebihan menggunakan multimedia interaktif dalam website diantaranya:

1. Konten website lebih inovatif dan interaktif.
2. Pengunjung akan selalu dirangsang untuk melakukan interaksi dengan website sehingga memacu kreatifitas.
3. Mampu menggabungkan antara teks, gambar, audio, musik, animasi gambar atau video dalam satu kesatuan yang saling mendukung guna tercapainya tujuan meningkatkan trafik kunjungan website.
4. Menambah motivasi pengunjung untuk lebih lama untuk tetap mengakses website hingga didapatkan kenaikan trafik kunjungan yang diinginkan.
5. Mampu memvisualisasikan ide konten dari pemilik website yang selama ini sulit untuk diterima oleh pikiran pengunjung website.
6. Mampu membuat pengunjung website tertarik untuk mengunjungi ulang alamat website dan membagikannya kepada orang lain

Internet (*Interconnected Network*) merupakan jaringan global yang menghubungkan komputer yang satu dengan lainnya diseluruh dunia. Dengan Internet, komputer dapat saling terhubung untuk berkomunikasi berbagi dan memperoleh informasi. Dengan begitu maraknya

informasi dan kegiatan di Internet, menjadikan Internet seakan-akan sebagai dunia tersendiri yang tanpa batas. Dunia didalam Internet disebut juga dengan dunia maya (*cyberspace*).

Sebuah media, menawarkan saluran komunikasi baru. Munir [4] mengemukakan bahwa Internet menyediakan beberapa fasilitas penting yang dapat digunakan untuk kebutuhan internal organisasi seperti memberikan informasi dan komunikasi yang terorganisasi. Fasilitas-fasilitas internet yang dapat diperoleh oleh para penggunanya, diantaranya:

1. Surat elektronik atau dikenal dengan sebutan *e-mail*.
2. Penyelusuran *World Wide Web* (WWW) dengan sebuah browser, seperti google chrome, Mozilla firefox atau internet explorer.
3. Berpartisipasi dalam sebuah *Usenet newsgroup* atau sebuah diskusi secara online.
4. Mentransfer file
5. Browsing dengan menggunakan search engine untuk menemukan file yang dibutuhkan.
6. Penyelusuran sebuah direktori file
7. Penyelusuran WAIS (*Wide Area Information Service*) atau Layanan Informasi Wilayah Luas.

Faktor utama daya tarik internet adalah kemampuannya dapat mengakses informasi teks, audio, gambar, ilustrasi dan lain-lain dari berjuta-juta *web* di internet dengan lebih mudah dan cepat dibandingkan dengan media komunikasi/informasi yang lain. Salah satu cara untuk mencari informasi di internet adalah dengan menggunakan *search engines*. Search engines internet, yang populer diantaranya *google, AltaVista, Excite, HotBot, Infoseek, Lycos, Open Text, MetaCrawler, WebCrawler dan Yahoo* [4].

I. Metodologi

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang akan mengkaji pengaruh antara penggunaan multimedia interaktif dan tanpa penggunaan multimedia interaktif terhadap kunjungan website dengan alamat www.firmanpratama.wordpress.com.

Perbandingan hasil trafik kunjungan dilakukan dalam pembuatan postingan artikel

antara yang berisi konten multimedia interaktif dalam kasus ini diberi action interaksi video youtube dengan postingan artikel yang hanya berisi kata-kata saja. Perbedaan trafik dilakukan dengan melihat statistik trafik kunjungan yang sudah ada pada platform pembuatan website wordpress, statistik yang dihasilkan adalah jumlah perharinya dari dua postingan artikel yang berbeda. Analisis data penelitian yang berupa jumlah kunjungan dimaksudkan untuk menganalisis data hasil tes penelitian berkaitan dengan pengaruh multimedia interaktif untuk menaikkan trafik kunjungan sebuah website. Analisis statistik deskriptif dimaksudkan untuk menggambarkan jumlah trafik kunjungan sebelum dan sesudah perlakuan berupa penggunaan multimedia interaktif. Tingkat kenaikan trafik kunjungan dapat diperoleh dengan menemukan nilai persentase dari perbandingan antara trafik setelah diberikan multimedia interaktif dikurangi sebelum diberikan multimedia interaktif dibandingkan dengan trafik sebelum diberikan multimedia interaktif lalu dikalikan 100 persen.

Kenaikan Trafik (%) =

$$\frac{\text{Trafik}(xy) - \text{Trafik}(x)}{\text{Trafik}(x)} \times 100\% \quad (1)$$

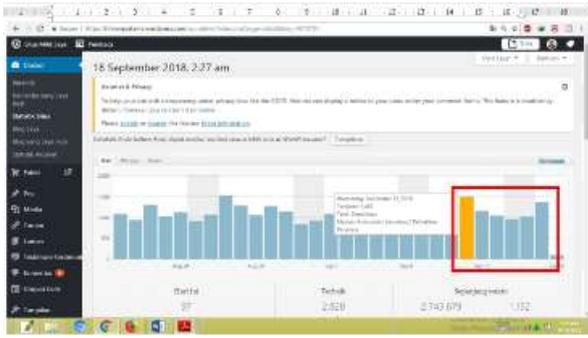
Trafik x : trafik sebelum diberikan multimedia interaktif

Trafik (xy) : trafik setelah diberikan multimedia interaktif

Setelah menemukan hasil persentase dari persamaan (1) maka bisa disimpulkan berapa persen kenaikan trafik kunjungan dari sebuah website setelah menerapkan multimedia interaktif.

II. Hasil dan Pembahasan

Gambaran statistik dari website www.firmanpratama.wordpress.com bisa didapat dengan melihat di menu statistik, dari gambar 1 dapat terlihat secara umum aktifitas trafik kunjungan mulai 20 Agustus 2018 sampai 17 September 2018



Gambar 1. Statistik Kunjungan website www.firmanpratama.wordpress.com

Dari gambar 1 dapat dilihat dan diketahui dengan jelas jumlah statistik trafik kunjungan terhadap sebuah website. Pada awalnya website www.firmanpratama.wordpress.com tidak memuat artikel yang berisi multimedia interaktif, lalu karena penulis ingin melakukan eksperimen untuk melihat kenaikan jumlah trafik dengan menambahkan konten multimedia interaktif yaitu pemasangan tombol action youtube maka beberapa artikel sudah disematkan multimedia interaktif. Dari gambar statistik pada gambar 1 akan diambil waktu pengamatan yang lebih sempit yaitu sejak tanggal 12 september 2018 sampai tanggal 17 september 2018. Dimana pemberian konten multimedia interaktif disematkan pada 2 artikel, yaitu artikel yang diposting pada tanggal 12 september dan pada tanggal 17 september, seperti terlihat pada gambar 2 berikut ini.



Gambar 2. Statistik tanggal 12/9 sampai 17/9

Jika dilihat jumlah kunjungan maka terlihat pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Jumlah Kunjungan Website

No.	Tanggal	Trafik
1	12/9	1492
2	13/9	1152
3	14/9	1042
4	15/9	953
5	16/9	1016
6	17/9	1361

Pada tanggal 12 september tercatat jumlah kunjungan ke website adalah 1492 kunjungan, pada tanggal tersebut dibuat sebuah artikel yang berisi konten multimedia interaktif. Perhatikan di gambar 3 ini.



Gambar 3. Postingan pertama dilakukan pada tanggal 12 September

Ketika di tanggal 13 September jumlah kunjungan berkurang menjadi 1152 kunjungan, jika dibandingkan dengan tanggal 12 september maka terjadi penurunan sebesar 340 kunjungan atau jika dihitung dengan menggunakan persamaan (1) menghasilkan penurunan sebesar 22,7 %. Pada tanggal 13 september tidak ada aktivitas posting artikel, artinya pengunjung hanya melihat artikel yang sudah ada dimana artikel itu tanpa konten multimedia interaktif. Kemudian perhatikan trafik kunjungan pada tanggal 14 september yang berjumlah 1092 kunjungan, jika dibandingkan dengan tanggal 12 September maka terjadi penurunan sebesar 450 kunjungan atau jika dihitung dengan menggunakan persamaan (1) menghasilkan penurunan sebesar 30.16%. Persentase penurunan semakin besar pada tanggal 14 september ini. Selanjutnya di tanggal 15 September trafik kunjungan tercatat hanya sebesar 953 kunjungan, jika dibandingkan dengan tanggal 12 September maka terjadi

penurunan sebesar 539 kunjungan atau jika menggunakan persamaan (1) menghasilkan penurunan sebesar 36.12%. Pada tanggal 16 September 2018 jumlah kunjungan tercatat ada 1016 kunjungan, jika dibandingkan dengan tanggal 12 September 2018 maka terjadi penurunan sebesar 476 kunjungan atau jika menggunakan persamaan (1) menghasilkan penurunan sebesar 31.9%. Perlakuan pemberian multimedia interaktif diberikan kembali pada tanggal 17 September 2018 seperti yang terlihat pada gambar 4 berikut ini.



Gambar 4. Postingan kedua dilakukan pada tanggal 17 September

Pada postingan kedua yang dilakukan pada tanggal 17 September 2018 ini kembali disematkan konten multimedia interaktif untuk melihat kenaikan trafik kunjungan terhadap website firmanpratama.wordpress.com. Dari tabel 1 terlihat kenaikan sebanyak 345 kunjungan dari hari sebelumnya yaitu tanggal 16 September yang berjumlah 1016 kunjungan. Sehingga jika menggunakan persamaan 1 maka dihasilkan kenaikan sebesar 33,95 %. Sedangkan jika kenaikan ini dilihat sejak 2 hari sebelumnya yaitu tanggal 15 September, terdapat peningkatan sebesar 408 kunjungan, jika dihitung secara persentase terjadi kenaikan sebesar 42.81%. Dan perubahan trafik kunjungan itu jika digambarkan dalam bentuk grafik seperti gambar 5 berikut ini.



Gambar 5. Grafik Trafik Kunjungan Website

Dari gambar grafik terlihat bahwa ketika jumlah trafik kunjungan sedang sedikit maka dengan menambahkan konten multimedia interaktif mampu menaikkan lagi jumlah trafik kunjungan dari website firmanpratama.wordpress.com. Dari postingan tanggal 12 September yang memiliki konten multimedia interaktif jika dibandingkan dengan hari berikutnya tanggal 13 September 2018 jumlahnya memang tidak mengalami penurunan yang besar jika dibandingkan penurunan pada hari ke dua yaitu tanggal 14 September 2018 karena pada tanggal 13 September 2018 pengunjung masih banyak yang melihat postingan artikel yang dipublikasikan pada tanggal 13 September 2018 sehingga trafik kunjungan website hanya mengalami penurunan sebesar 30.1 %. Sedangkan pada hari kedua yaitu tanggal 14 September penurunan semakin besar menjadi 36.12% karena pengunjung sudah tidak lagi membaca postingan artikel yang memuat konten multimedia interaktif yang diposting pada tanggal 12 September 2018.

Dari tabel 1 dan gambar 5 terlihat jelas kondisi trafik kunjungan dari konten website yang terdapat multimedia interaktif memiliki trafik yang lebih baik jika dibandingkan dengan konten website yang tanpa disematkan multimedia interaktif. Adanya interaksi untuk menekan tombol play sudah memberikan reaksi yang signifikan untuk meningkatkan kenaikan trafik kunjungan yaitu lebih dari 42%. Dengan merangsang pengunjung website untuk memberikan interaksinya memang menjadi kunci sebuah website mampu hadir sebagai etalase yang menarik untuk produk atau bisnisnya. Jika interaksi ditiadakan maka pengunjung hanya diajak untuk melihat dan membaca konten saja tanpa ada gerakan lain

yang memicu interaksi dari pengunjung website. Tujuan dari dibuatnya sebuah website adalah agar pengunjung suka kembali ke website tersebut dan mau terus berinteraksi dengan website, sehingga desain multimedia interaktif yang kreatif, menarik dan inovasi sangat dibutuhkan untuk memicu interaksi pengunjung sehingga mau mengklik komponen multimedia interaktif yang ada di website. Kondisi real dari eksperimen ini bisa menjadi dasar bahwa sebuah komponen multimedia interaktif mampu dijadikan sarana dan solusi untuk menarik rasa suka dari pengunjung untuk mengunjungi website yang dibuat.

III. Simpulan

Sebuah website dibuat bukan hanya untuk pajangan saja, tetapi website dibuat dengan tujuan untuk dikunjungi oleh banyak orang dari berbagai penjuru dunia. Internet sudah membuka batasan negara, selama terdapat koneksi internet maka semua orang dibelahan dunia manapun bisa mengakses website dengan mudahnya. Seringkali pemilik website tidak memahami dengan benar apa fungsi dari website, sehingga ketika membuat website tidak mementingkan bagaimana cara mendatangkan trafik kunjungan, akibatnya website menjadi sia-sia.

Setelah melakukan eksperimen seperti dalam artikel ini dan menganalisa dari data yang dihasilkan sangat terlihat peranan penting dari komponen multimedia interaktif bagi kenaikan trafik kunjungan dari sebuah website. Sebuah postingan artikel yang memuat komponen multimedia interaktif mampu mendapat kunjungan tertinggi selama waktu pengamatan yaitu sebesar 1492 kunjungan sedangkan sebuah postingan artikel yang tidak memuat komponen multimedia interaktif hanya mampu mendapat trafik kunjungan sebesar 953 kunjungan.

Jika kedua data ini dibandingkan maka ada perbedaan sebesar 539 kunjungan. Artinya terjadi penurunan yang cukup besar yaitu sebesar 36.12% atau lebih dari sepertiga kunjungan yang hilang akibat tidak adanya komponen multimedia interaktif pada postingan artikel tersebut. Tentu komponen multimedia interaktif ini harus menjadi point yang sangat perlu untuk diperhatikan oleh

pemilik website, pembuat website dan orang-orang yang ingin masuk ke dunia online. Dari hasil data pada artikel ini juga dapat dibuat kesimpulan bahwa dengan menambah komponen multimedia interaktif pada sebuah website mampu menaikkan trafik kunjungan sebesar 42.81%, memang belum sampai mendekati angka 50%, tapi kenaikan trafik melebihi 40% itu bisa disebut sebagai kenaikan trafik kunjungan yang besar bagi sebuah website. Diharapkan ada penelitian-penelitian sejenis yang mengulas tentang komponen lain sebagai sarana menaikkan trafik kunjungan sebuah website.

IV. Daftar Pustaka

- [1] Andi Dwi Riyanto, 2015, "PEMBUATAN WEBSITE SEBAGAI MEDIA PROMOSI YANG TERPERCAYA" Seminar Nasional Informatika 2015(semnasIF 2015),<https://media.neliti.com/media/publications/172765-ID-none.pdf>
- [2] England E. dan Finney A., 2011, "Interactive Media-What's that? Who's involved", ATSF White Paper-Interactive Media UK-2002/2011ATSF,(http://www.atsf.co.uk/atsf/interactive_media.pdf).
- [3] https://kominfo.go.id/content/detail/4286/pengguna-internet-indonesia-nomor-enam-dunia/0/sorotan_media
- [4] Munir. 2015. *Multimedia Konsep Dan Aplikasi Dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- [5] Syahrial, Khairul Munadi dan Nunung Mardatillah, 2010, "Analisa Statistik Pengunjung Situs Resmi Universitas Syiah Kuala (www.unsyiah.ac.id)" Jurnal Rekayasa Elekrika Vol. 9, No. 2, Oktober 2010,<https://media.neliti.com/media/publications/128101-ID-analisa-statistik-pengunjung-situs-resmi.pdf>.